

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus disease (COVID-19) menjadi pandemi di Indonesia, sejak ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai pandemi dunia pada tahun 2020.¹ Transmisi *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2) terjadi melalui kontak langsung, kontak tidak langsung, atau kontak erat dengan penderita melalui sekresi saluran pernafasan dan air liur atau droplet saluran napas yang keluar saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi.² Indonesia menjadi negara dengan kasus tertinggi kedua di Asia Tenggara dengan total kasus 6.037.742, jumlah kematian 155.937 (*Case Fatality Rate/CFR* 2,58%), sedangkan di Sumatera Barat, kasus COVID-19 tercatat cukup tinggi dengan total kasus terkonfirmasi 103.734 jiwa pada 19 April 2022.³

Varian delta mendominasi kasus positif COVID-19 di Indonesia pada Oktober 2021. Varian delta merupakan varian yang cepat menyebar dan menimbulkan gejala yang parah.⁴ Berdasarkan data di Inggris, varian delta lebih cepat menyebar di sekolah-sekolah, terutama pada anak usia 7 sampai 11 tahun berdasarkan hasil PCR positif.⁵ Indonesia mempunyai populasi anak terbesar keempat di dunia dengan total sekitar 80 juta anak atau setara dengan sepertiga populasi di Indonesia.⁶

Berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2002, “bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan”. Berdasarkan UU tersebut, anak berhak mendapatkan informasi mengenai pencegahan COVID-19, walaupun varian delta tidak spesifik menargetkan anak usia sekolah.⁷

Pada anak usia sekolah, masalah kesehatan yang sering terjadi berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang belum dilaksanakan dengan baik, sehingga menimbulkan masalah kesehatan, seperti cacingan, diare dan saluran pernafasan akut (ISPA). Menurut data dari Departemen Kesehatan

menyebutkan bahwa di antara 1000 penduduk terdapat 300 orang yang terjangkit penyakit diare sepanjang tahun dan berdasarkan Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) setiap tahunnya ada 100.000 anak di Indonesia meninggal akibat diare. Salah satu upaya pencegahan COVID-19 dan permasalahan kesehatan pada anak adalah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu mencuci tangan, mengonsumsi gizi seimbang, dan meningkatkan imunitas. Sistem imunitas tubuh yang kuat melindungi kita sejak pertama kali virus atau bakteri masuk ke dalam tubuh.⁸

Upaya pencegahan penyakit harus didukung dengan kegiatan promosi kesehatan dan surveilans kesehatan.⁹ Sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/MENKES/SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah, promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.¹⁰

Promosi kesehatan, seperti penyuluhan kesehatan tentunya harus menggunakan media karena melalui media, pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga seseorang dapat mempelajari pesan tersebut sampai memahaminya sehingga mampu memutuskan untuk mengubahnya ke perilaku yang positif. Media dalam Promosi Kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan.¹¹

Media yang digunakan dalam promosi kesehatan terbagi menjadi tiga, yaitu media cetak, media elektronik, dan media luar ruangan. Peneliti menggunakan media elektronik berupa media video edukasi karena mempunyai beberapa keunggulan yaitu lebih mudah dipahami, lebih menarik, sudah dikenal masyarakat, bertatap muka, mengikut sertakan seluruh panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang serta jangkauannya lebih besar.¹¹

Sebagaimana dijelaskan dalam teori kerucut pengalaman Edgar Dale, bahwa pengalaman belajar melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati, dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa memiliki pengaruh besar dalam daya ingat anak.¹¹ Data yang diperoleh menunjukkan bahwa video animasi sangat efektif dalam pembelajaran dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat juga dengan hasil penelitian yang sudah ada dilakukan oleh peneliti sebelumnya.¹²

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian payung dari bagian Histologi-Radiologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Peneliti mengambil sampel dari anak sekolah dasar SDN 10 Lambung Bukit dikarenakan SDN 10 Lambung Bukit merupakan satu-satunya sekolah dasar di wilayah desa binaan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan masih minimnya penelitian di sekolah ini. Berdasarkan data yang didapatkan dari laporan kesehatan tahunan kota padang tahun 2020 edisi 2021, didapatkan jumlah kasus diare di kecamatan Pauh yang tercatat seluruh usia adalah 1.886 orang, namun jumlah pasien diare yang mendapatkan pelayanan hanya 276 orang (14,2%). Kasus demam berdarah *dengue* di kecamatan ini juga terbilang cukup banyak bila dibandingkan kecamatan lainnya dengan total 23 kasus dengan 1 kematian. Penggunaan jamban sehat (65,1%) serta persentase rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat di Kecamatan Pauh masih minim, sekitar 30,7% dan lebih rendah dibandingkan kecamatan lainnya. Sekolah dasar yang memenuhi syarat kesehatan juga belum seluruhnya dengan total 23 dari 25 SD dengan persentase jajanan kantin yang memenuhi syarat kesehatan sekitar 56,3% serta sekolah dasar yang mengadakan kegiatan untuk kesehatan gigi dan mulut hanya 4 dari 25 SD.¹³

Kondisi SDN10 Lambung Bukit juga belum sepenuhnya memenuhi protokol kesehatan menurut pengamatan dari peneliti dikarenakan belum tersedianya tempat cuci tangan yang memadai walaupun sekolah dasar ini sudah menerapkan peraturan menjaga jarak dan memakai masker.¹⁴

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media video edukasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa pandemi COVID-19 pada siswa kelas 3-5 SDN 10 Lambung Bukit?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi pengaruh media video edukasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa pandemi COVID-19 pada siswa kelas 3-5 SDN 10 Lambung Bukit.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik anak usia sekolah berdasarkan usia, jenis kelamin, dan riwayat edukasi COVID-19.
2. Mengidentifikasi perilaku siswa kelas 3-5 SDN 10 Lambung Bukit sebelum dan setelah diberikan perlakuan atau informasi terkait PHBS dengan media video edukasi.
3. Menganalisis pengaruh media video edukasi terhadap perubahan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa kelas 3-5 SDN 10 Lambung Bukit di masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami karakteristik anak usia sekolah dalam mendukung perkembangan dan pemahaman tentang PHBS serta menjadi pengalaman bagi peneliti.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan untuk mengembangkan program PHBS terutama di lingkungan sekolah dan diharapkan memberikan informasi terkait pengaruh media video edukasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa pandemi COVID-19 pada siswa kelas 3-5 SDN 10 Lambung Bukit.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan pihak lain untuk dapat meneruskan penelitian lanjutan.

1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta pengaruh media video edukasi terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masa pandemi COVID-19 pada siswa kelas 3-5 SDN 10 Lambung Bukit sehingga dapat diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

